

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepanjang hidup wanita akan mengalami 2 hal penting, yang merupakan kekhususan atau “Land Mark” bagi seorang wanita yaitu *menarche* dan *menopause*. *Menarche* adalah haid yang pertama kali dialami oleh seorang wanita, sedangkan *menopause* adalah berhentinya haid, dimana terjadi perubahan-perubahan fisik dan fisiologik karena perubahan hormonal dari ovarium. Menopause adalah akhir dari berfungsinya ovarium (Wardhiana, 2008).

Pada usia 40 tahun banyak wanita telah mengalami perubahan-perubahan dalam kepadatan tulang dan pada 44 tahun banyak yang menstruasinya menjadi lebih sedikit atau lebih pendek waktunya dibanding biasanya, atau lebih banyak dan lebih lama. Sekitar 80% wanita mulai tidak teratur siklus menstruasinya. Kenyataannya, hanya sekitar 10% wanita berhenti menstruasi sama sekali tanpa disertai ketidakaturan siklus yang berkepanjangan sebelumnya. Dalam suatu kajian yang melibatkan lebih dari 2.700 wanita, kebanyakan di antara mereka mengalami transisi pra-menopause yang berlangsung antara 2—8 tahun (<http://id.wikipedia.org/wiki/Menopause>).

Menopause mengandung arti akhir masa menstruasi, tapi secara umum menopause mempunyai makna transisi atau peralihan, dari tahun sebelum menstruasi terakhir sampai setahun sesudahnya. Hal ini dikarenakan keluarnya

hormon dari indung telur sudah mulai berkurang, sehingga mengakibatkan haid tidak teratur bahkan sama sekali tidak haid atau menstruasi (Lestary, 2010).

Menurut Baziad (2003), *menopause* atau klimakterium merupakan periode peralihan dari fase reproduksi menuju fase usia tua (senium) yang terjadi akibat menurunnya fungsi generatif ataupun endokrinologik dari ovarium. Menurunnya produksi hormon estrogen menimbulkan berbagai keluhan pada wanita, terutama pada penurunan fertilitas sangat bergantung pada usia wanita. Fertilitas pada wanita dan laki-laki pada usia 20—24 tahun adalah 100%. Pada usia 35—39 tahun fertilitas wanita hanya tinggal 60%, sedangkan laki-laki masih tetap tinggi yaitu 95%. Pada usia 45—49 tahun fertilitas wanita tinggal 5% saja dan laki-laki mencapai 80%.

Sampai akhir abad ke 21 di Indonesia dijumpai sekitar 8-10% lansia dan wanita lebih banyak dibandingkan dengan kaum pria. Dalam perjalanan hidup seorang wanita yang mencapai umur sekitar 45 tahun mengalami penuaan indung telur, sehingga tidak bisa memenuhi hormon estrogen atau hormon estrogen menurun yang menyebabkan berhentinya menstruasi. Sistem hormonal seluruh tubuh juga mengalami kemunduran dalam mengeluarkan hormonnya. Kemunduran pada kelenjar tiroid dengan hormon tiroksin untuk metabolisme umum dan kemunduran kelenjar paratiroid yang mengatur metabolisme kalsium (Manuaba, 2009).

Ada beberapa gejala fisik yang dialami oleh wanita *menopause*, seperti pendarahan, rasa panas yang tiba-tiba menyerang bagian atas tubuh, keluar

keringat yang berlebihan pada malam hari, sulit tidur, iritasi pada kulit, gejala pada mulut dan gigi, kekeringan pada vagina, kesulitan menahan air kecil, dan peningkatan berat badan. Adanya perubahan hormon yang mengakibatkan kecemasan khususnya pada wanita, karena hormon merupakan faktor penentu dalam pengaturan proses kimiawi tubuh dan hormon yang satu saling berhubungan dengan hormon lain (Takesihaeg dalam Lestary: 2010).

Di dalam masyarakat banyak kejadian yang beranggapan bahwa pada saat menopause tidak boleh melakukan hubungan seksual, tidur pisah kamar. Karena di dalam masyarakat adanya ketidaktahuan tentang *menopause* dan tingkat pengetahuannya kurang. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah ini dengan memberikan KIE tentang kesehatan reproduksi melalui kegiatan posyandu lansia yang dilakukan setiap 1 bulan sekali.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal bulan April 2011 di Kelurahan Pleret, didapatkan data terakhir tahun 2009 wanita usia 40—60 tahun sebanyak 559 orang dengan jumlah wanita *menopause* umur 56—60 tahun sebanyak 55 orang. Peneliti melakukan wawancara dengan 10 ibu-ibu *menopause* yang melakukan pemeriksaan di Posyandu Lansia didapatkan 7 (12,72%) orang ibu-ibu yang mengalami keluhan-keluhan seperti menstruasinya tidak teratur atau tidak lancar, ada juga yang sudah tidak menstruasi sama sekali, setiap malam sering berkeringat dan 3 (5,45%) orang lainnya tidak tahu sama sekali tentang *menopause*. Hasil wawancara dengan petugas pelayanan kesehatan mengatakan bahwa belum adanya konseling atau promosi kesehatan yang menerangkan tentang kondisi ibu *menopasue*.

Dengan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang *Menopause* yang Dialami Ibu-ibu Umur 56—60 Tahun di Kelurahan Pleret, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo”.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka ditetapkan rumusan masalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang *Menopause* yang Dialami Ibu-Ibu Umur 56—60 Tahun di Kelurahan Pleret, Panjatan Kulon Progo.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang *menopause* yang dialami ibu-ibu umur 56—60 tahun di Kelurahan Pleret, Kulon Progo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang *menopause* yang dialami ibu-ibu umur 56—60 tahun di Kelurahan Pleret, Kulon Progo.
- b. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu-ibu tentang *menopause* berdasarkan pendidikan di Kelurahan Pleret, Kulon Progo
- c. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu-ibu tentang *menopause* berdasarkan riwayat menstruasi di Kelurahan Pleret Kulon Progo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan untuk menambah wawasan gambaran tentang *menopause* dan dapat juga digunakan sebagai sumber bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Dapat menambah pengetahuan dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari tentang *menopause*.

b. Bagi Petugas Kesehatan (Bidan, Kader)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi Bidan dan kader dalam melayani konseling dan penyuluhan tentang *menopasue*.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai sumber bacaan atau literatur dalam pelajaran kebidanan yang disimpan di perpustakaan institusi dan sebagai bahan refresensi pembuatan KTI.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pembuatan karya tulis ilmiah lainnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Tingkat Kecemasan Wanita Premenopause di desa Pangerejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo Disusun Oleh: Veronica Susmiarti, tahun 2010	Deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Skala : ordinal Alat ukur : Check list	Tingkat kecemasan wanita pre menopause mayoritas mengalami kecemasan ringan yaitu 72 orang (83,7%) dari 86 responden	Pada judul penelitian, alat ukur kuesioner, responden 56-60 tahun, pendekatan survey karena 1 variabel, tempat dan tahun
2.	Pengaruh Penyuluhan Tentang Menopause Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Menopause di Desa Donorati Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah Disusun Oleh : Nurul Farida, tahun 2009	<i>Quasi Eksperimen</i> , dengan rancangan pre-eksperimen dan menggunakan desain one group pre test-post test. Skala : Nominal dan Interval Alat Ukur : Penyuluhan dan Kuisisioner	Ada pengaruh penyuluhan tentang menopause terhadap tingkat kecemasan menghadapi menopause pada ibu di Desa Donorati Kecamatan Purworejo Tahun 2009.	Pada judul penelitian, variabel 1, metode penelitian deskriptif dengan pendekatan survey, tempat dan tahun
3.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Menopause dengan Kecemasan Ibu Menghadapi Menopause di Desa Kepuh Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo Disusun Oleh : Ayudha Meitasari, tahun 2009	Deskriptif Korelasi dengan metode pendekatan <i>cross sectional</i> Skala : Ordinal Alat ukur : Kuesioner	Ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan responden tentang menopause dengan kecemasan ibu menghadapi menopause yang ditujukan dengan harga π sebesar - 0,488 pada taraf signifikan 0,001.	Pada judul penelitian, pendekatan survey karena 1 variabel, tempat dan tahun.